

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian aktivitas antibakteri dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) pada konsentrasi 20%; 15%; 10%; 5%; 2,5%; dan 1% memiliki aktivitas antibakteri pada bakteri *Bacillus cereus* dan *Escherichia coli*.

Pada penentuan KHM (konsentrasi hambat minimum) menunjukkan nilai KHM ekstrak etanol daun jati belanda yaitu pada konsentrasi 1% baik terhadap *Bacillus cereus* maupun *Escherichia coli*.

Pada *Bacillus cereus* hasil menunjukkan bahwa 1 mg ekstrak daun jati belanda setara dengan 0,06625 µg kloramfenikol. Pada *Escherichia coli* hasil menunjukkan bahwa 1 mg ekstrak setara dengan 0,05185 µg kloramfenikol.

6.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk), diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri dan penentuan KHM (konsentrasi hambat minimum) dengan metode lainnya seperti metode dilusi, dan juga penelitian mengenai senyawa yang terdapat dalam daun jati belanda yang memiliki aktivitas antibakteri.